



## DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, S., (2015): Pengujian Kuat Lentur Balok Beton Bertulang Dengan Variasi Ratio Tulangan Tarik. *Jurnal Sipil Statik*, **3**, 3.
- American Concrete Institute, (2017): Guide for Design and Construction of Concrete Parking Lots(ACI 330R-01), ACI Committee 330.
- Badan Standarisasi Nasional, (1990): Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus Dan Kasar.
- Badan Standarisasi Nasional, (1990): Metode Pengujian Kadar Air Agregat.
- Badan Standarisasi Nasional, (1991): Spesifikasi Bahan Tambahan Untuk beton.
- Badan Standarisasi Nasional, (1991): Metode Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratorium.
- Badan Standarisasi Nasional, (1991): Tata Cara Perhitungan Stuktur Beton Untuk Bangunan Gedung.
- Badan Standarisasi Nasional, (1996): Metode Pengujian Kuat Lentur Balok dengan Balok Uji Sederhana yang Dibebani Terpusat Langsung.
- Badan Standarisasi Nasional, (2000): Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal.
- Badan Standarisasi Nasional, (2002). Spesifikasi Agregat Halus Untuk Pekerjaan Adukan Dan Plesteran Dengan Bahan Dasar Semen.
- Badan Standarisasi Nasional, (2002). Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung (Beta Version).
- Badan Standarisasi Nasional, (2004): Semen Protland.
- Badan Standarisasi Nasional, (2011): Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder.
- Badan Standarisasi Nasional, (2011): Cara Uji Kuat Lentur Beton Normal dengan Dua Titik Pembebanan.
- Badan Standarisasi Nasional, (2012): Tata Cara Pemilihan Campuran Untuk Beton Normal, Beton Berat dan Beton Massa.
- Badan Standarisasi Nasional, (2013): Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung.
- Badan Standarisasi Nasional, (2014): Spesifikasi Abu Terbang Batubara Dan Pozolan Alam Mentah Atau Yang Telah Dikalsinasi Untuk Digunakan Dalam Beton.
- Badan Standarisasi Nasional, (2014): Metode Uji Bahan Organik Dalam Agregat Halus Untuk Beton.
- Dady, Y.T., (2015): Pengaruh Kuat Tekan Terhadap Kuat Lentur Balok Beton Bertulang. *Jurnal Sipil Statik*, **3**,5.
- Ervianto, M, (2016): Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi Menggunakan Bahan Tambah Abut Terbang (*fly ash*) Dan Zat Adiktif (*Bestmittel*). Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.
- Tjokrodinulja, K, (2009): Beton Non Pasir Dengan Agregat Dari Batu Alam (Batu Ape) Sungai Luwa Kabupaten Kepulauan Talaud Sulawesi Utara", Fakultas



Teknik Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan Universitas Gajahmada, Yogyakarta.

- Riduan, (2016): Studi Kuat Tekan Dan Kuat Lentur Beton Pada Perkerasan Kaku Terhadap Variasi Saringan Agregat Kasar. Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Surya, S, (2002): Pengaruh Kadar Abu Terbang Terhadap Kuat Tekan Beton Alir Mutu Tinggi. Jurnal Penelitian Rekayasa Sipil dan Perencanaan Universitas Lampung Edisi Keenam. Lampung.
- Suryani, A, (2018): Korelasi Kuat Lentur Beton Dengan Kuat Tekan Beton. *Jurnal Sainitis*, **18**, 2.
- Suhendra, (2017):Kajian Hubungan Kuat Lentur dengan Kuat Tekan Beton. *Jurnal Civronlit Universitas Batanghari*, 2,1.
- Syahr, A, (2015): Pengaruh Cara Perawatan Terhadap Kuat Lentur Balok. Program Studi Teknik Sipil Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri, Yogyakarta.
- Limbah Batubara (*fly ash*) Untuk Stabilitas Tanah Maupun Keperluan Teknik Sipil Lainnya Dalam Mengurangi Pencemaran Lingkungan. Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.
- Yeremia, H, (2018): Analisa perhitungan rehab jalan M.Sohor menggunakan perkerasan kaku (rigid pavement). Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknk Universitas Tanjungpura, Pontianak.